

Pengujian *Monday Effect* dan *Weekend Effect* terhadap Return Saham Perusahaan di Jakarta Islamic Indeks (JII) Periode Sebelum dan Sesudah Covid - 19

Tony Iswadi^{1✉}, Tuffahati Septia Nada², Riandy Mardhika Adif³, Welhendra⁴

^{1,2,3,4}Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang

tony_iswadi@yahoo.com

Abstract

Covid-19 is a pandemic event that has drastically affected the world economy, including activities that occur in the capital market. The existence of this pandemic period became the impetus to test the Monday Effect and Weekend Effect phenomena on Company Stock Returns in the Jakarta Islamic Index (JII) in the Period Before and After Covid-19. This study aims to determine the significant differences in stock returns that occurred between the Monday before Covid-19 and after Covid-19 on the Jakarta Islamic Index (JII). To find out the significant differences in stock returns that occurred between Fridays before Covid-19. This type of research is a quantitative approach; data collection method is a documentation technique; and the sampling method is purposive sampling technique. The analysis technique used is the Kolmogorov - Smirnov Normality Test, the Independent Sample t - Test, and the Kruskal Wallis Test. This study proves that there is a significant difference between stock returns on Monday before Covid 19 and stock returns on Friday after Covid 19. This can be seen from the significance value of 0.000 which is smaller than 0.05. There is a significant difference between stock returns on Monday before Covid-19 and stock returns on Friday after Covid-19. This can be seen from the significance value of 0.000 < 0.05. So that this research can help in taking stock return policies.

Keywords: Covid-19, Monday Effect, Weekend Effect, Stock Return, Jakarta Islamic Index (JII).

Abstrak

Covid-19 merupakan peristiwa pandemi yang menyebabkan ekonomi dunia terkena dampaknya secara drastis, termasuk aktivitas yang terjadi di pasar modal. Adanya periode pandemi ini menjadi pendorong untuk menguji fenomena Monday Effect dan Weekend Effect terhadap Return Saham Perusahaan di Jakarta Islamic Index (JII) Periode Sebelum dan Setelah Covid-19. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan return saham yang signifikan yang terjadi antara hari Senin sebelum Covid-19 dan setelah Covid-19 pada Jakarta Islamic Index (JII). Untuk mengetahui perbedaan return saham yang signifikan yang terjadi antara hari Jumat sebelum Covid-19. Jenis penelitian adalah pendekatan kuantitatif; metode pengumpulan data adalah teknik dokumentasi; dan metode pengambilan sampel adalah teknik purposive sampling. Teknik analisis yang digunakan adalah Uji Normalitas Kolmogorov - Smirnov, Uji Independent Sample t - Test, dan Uji Kruskal Wallis. Penelitian ini membuktikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara return saham hari Senin sebelum Covid 19 dengan return saham hari Jumat setelah Covid 19. Hal ini terlihat dari nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Terdapat perbedaan yang signifikan antara return saham hari Senin sebelum Covid-19 dengan return saham pada hari Jumat pasca Covid 19. Hal ini terlihat dari nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Sehingga penelitian ini dapat membantu dalam mengambil kebijakan return saham.

Kata kunci: Covid-19, Monday Effect, Weekend Effect, Stock Return, Jakarta Islamic Index (JII).

INFEB is licensed under a Creative Commons 4.0 International License.



1. Pendahuluan

Posisi pasar modal dalam kegiatan perekonomian suatu negara memegang peranan penting sebagai media investasi dan alat penyedia modal perusahaan [1]. Sejarah pasar modal syariah yaitu mulai diterbitkannya reksadana syariah tahun 1997 diikuti dengan diluncurkannya Jakarta Islamic Indeks (JII) sebagai indeks paling likuid di Indonesia tahun 2000. Return saham merupakan salah satu factor yang dilihat oleh investor yang akan menanamkan modalnya dalam suatu perusahaan dan di pasar modal banyak investor yang bersaing setiap saat untuk mendapatkan keuntungan secara maksimal dengan memanfaatkan dan menganalisis informasi yang tersedia, sehingga

harga efek di pasar modal seharusnya sudah mencerminkan hasil analisis dari investor [2].

Berinvestasi saham membutuhkan informasi yang valid dan akurat agar tidak terjebak dalam kondisi buruk karena informasi di bursa merupakan jenis investasi yang memiliki relative tinggi risiko namun keuntungan yang menjanjikan [3]. Namun dalam pasar modal investor perlu mengetahui peristiwa seperti anomali pasar yang menjadi salah satu penyebab harga saham naik turun dan memungkinkan investor untuk mendapatkan abnormal return [4]. The day of the week effect adalah suatu fenomena dimana dalam satu minggu hari perdagangan, tidak ada memiliki return harian rata - rata yang sama. Monday effect dan

weekend effect merupakan suatu anomaly varian dari *the day of the week effect* yang mana anomaly ini sa;ah satunya disebabkan oleh factor psikologi investor yang kurang rasional dalam mengambil keputusan dan juga karena dampak dari profit taking investor pada hari perdagangan sebelumnya [5]. Monday effect dan weekend effect menarik untuk ditelusuri dan dilakukan pengkajian karena mengingat keadaan saat ini perkembangan ekonomi dunia sebagai akibat dari penyebaran virus Covid – 19 khususnya periode sebelum dan sesudah pandemic Covid – 19 [6].

Pasar modal (*capital market*) adalah suatu tempat atau system bagaimana cara dipenuhinya kebutuhan – kebutuhan dana untuk *capital* suatu perusahaan, merupakan pasar tempat orang membeli atau menjual surat efek yang baru dikeluarkan [7]. Sedangkan Pasar modal syariah adalah seluruh kegiatan di pasar modal yang tidak bertentangan dengan prinsip – prinsip Islam dan merupakan bagian dari industri keuangan syariah yang diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), khususnya direktorat pasar modal syariah. Factor – factor yang dapat mempengaruhi harga saham sangat bergantung terhadap efisiensi pasar modal tempat saham tersebut diperdagangkan [8]. Instrument yang dipergunakan pada JII adalah pasar modal syariah [9], dan Reksadana Syariah. Dalam penerbitan efek syariah di pasar modal harus sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam peraturan OJK No. 53/POJK.04/2015 tentang akad yang digunakan dalam penerbitan efek syariah di pasar modal [10], yaitu Ijarah, Istishna, Kafalah, Mudharabah, Musyarakah, dan Wakalah.

Saham syariah merupakan efek berbentuk saham yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah di pasar modal yang merujuk kepada definisi saham pada umumnya yang diatur dalam undang – undang maupun peraturan OJK [11]. Semua saham syariah yang terdapat di pasar modal syariah Indonesia, dimasukkan DES secara berkala yang mana kriteria seleksi saham syariah oleh OJK [12], yaitu Emiten tidak melakukan kegiatan usaha perjudian dan dilarang menurut syariah; jasa keuangan tidak ribawi; jual beli risiko yang mengandung unsur ketidakpastian (gharar); tidak memproduksi, mendistribusikan, memperdagangkan barang atau jasa haram barang/jasa yang merusak moral dan/atau bersifat mudharat, transaksi risywah; dan emiten memenuhi rasio – rasio keuangan berbasis bunga dibandingkan dengan total aset tidak lebih dari 45% atau total pendapatan tidak halal lebih dari 10%. Emiten syariah atau perusahaan public syariah wajib memiliki Dewan Pengawas Syariah (DPS). Anggota DPS wajib memiliki izin Ahli Syariah Pasar Modal (ASPM) dari OJK serta wajib diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

The day of the week effect merupakan suatu anomaly yang bisa diartikan sebagai harga saham yang mengalami kenaikan atau penurunan dari satu hari ke hari lain dalam satu minggu hari perdagangan di pasar modal [13]. Dimana pada hari Senin akan cenderung menghasilkan *return* yang *negative* dibandingkan hari lainnya (*Monday effect*) sedangkan *return* positif akan

terjadi di hari Jumat dibandingkan hari lainnya (*weekend effect*) [14].

Monday effect merupakan anomaly dimana *return* saham hari Senin cenderung *negative* di hari Senin karena hari Senin dianggap sebagai hari terburuk (*bad day*) dibandingkan hari perdagangan lainnya [15]. Hal ini disebabkan karena beberapa hal seperti profit taking yang dilakukan investor pada hari Jumat, kemudian karena mayoritas investor menganalisa informasi yang masuk ke pasar dan menyusun strategi, sehingga akan menunda bertransaksi jual beli saham [16].

Weekend effect adalah suatu anomaly disebabkan karena adanya pengaruh akhir Minggu yang menyebabkan terjadinya gejala *return* saham pada hari Jumat lebih positif dibandingkan dengan hari perdagangan lainnya [17]. Biasanya hal ini terjadi karena hari Senin lebih sering terjadi aksi jual daripada aksi beli sehingga harga saham hari Senin lebih rendah [18].

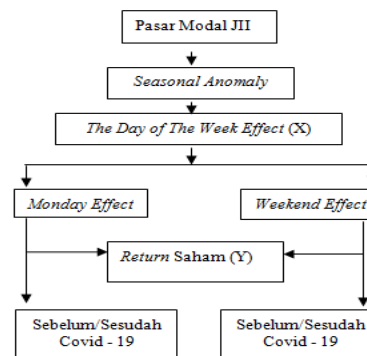
JII merupakan indeks saham yang pertama kali diluncurkan di pasar modal Indonesia pada tanggal 3 Juli 2000. Konstituen JII hanya terdiri dari 30 saham syariah paling likuid yang tercatat di BEI [19]. Sama seperti ISSI, review saham syariah yang menjadi konstituen JII dilakukan sebanyak dua kali dalam setahun, Mei dan November, mengikuti jadwal review DES oleh OJK. BEI menentukan dan melakukan seleksi saham syariah yang menjadi konstituen JII [20].

2. Metode Penelitian

Kriteria likuiditas yang digunakan dalam menyeleksi 30 saham syariah yang diteliti adalah menjadi konstituen JII [21] dengan kriteria:

- a. Saham syariah yang masuk dalam konstituen Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) telah tercatat selama 6 bulan terakhir.
- b. Dipilih 60 saham berdasarkan urutan rata – rata kapitalisasi pasar tertinggi selama 1 tahun terakhir.
- c. Dari 60 saham tersebut, kemudian dipilih 30 saham berdasarkan rata – rata nilai transaksi harian di pasar regular tertinggi.
- d. 30 saham yang tersisa merupakan saham terpilih.

Kerangka pikir penelitian ini disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Berfikir

Berdasarkan kerangka berfikir pada Gambar 1 didapatkan hipotesis (H) sebagai berikut:

- a. H1 diduga terdapat perbedaan return saham pada hari Senin sebelum dan sesudah Covid – 19 di Jakarta Islamic Indeks.
- b. H2 diduga terdapat perbedaan return saham pada hari Jumat sebelum dan sesudah Covid – 19 di Jakarta Islamic Indeks.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kepustakaan (library research) dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Data yang dikumpulkan dalam penelitian adalah data sekunder yang diperoleh secara tidak langsung dengan cara mengambil data closing price perusahaan sampel selama periode Juni 2019 – Nov 2021 di website www.idx.co.id dan www.finance.yahoo.com.

Populasi yang digunakan dalam penelitian adalah seluruh perusahaan yang pernah terdaftar di Jakarta Islamic Indeks (JII) selama periode Juni 2019 – Nov 2020. Teknik yang digunakan dalam pemilihan sampel adalah metode purposive sampling, yang mana terdapat 16 sampel perusahaan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi dengan melihat dari pergerakan harga saham yaitu di website resmi www.idx.co.id. Setelah data dikumpulkan kemudian data dibagi 9 bulan sebelum pandemic dan 9 bulan sesudah pandemic dan kemudian diolah menggunakan bantuan program SPSS 15.0 for Windows.

Dalam penelitian ini, Variabel Independent (X) yang digunakan yaitu monday effect dan weekend effect. Adapun Variabel Dependent (Y) yang peneliti gunakan yaitu return saham pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode Juni 2019 – November 2021.

Untuk mencari return saham, dilakukan penghitungan return saham harian dari sampel perusahaan dan kemudian dicari rata – rata sehingga diperoleh nilai return saham hariannya. Dari hasil return saham harian yang telah didapatkan, kemudian dikelompokkan berdasarkan hari yang sama, kemudian diuji dengan metode analisis data pengujian hipotesis. Teknik analisis yang digunakan adalah:

- a. Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov
- b. Independent sampel t - test
- c. Kruskal Wallis Test

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- a. Jika nilai Sig. lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 berarti Ha diterima dan H0 ditolak.
- b. Jika nilai Sig. lebih besar dari nilai probabilitas 0,05 berarti H0 diterima dan Ha ditolak.

3. Hasil dan Pembahasan

JII merupakan indeks yang diluncurkan pada 3 Juli 2000 yang ditujukan untuk mengakomodasi para

investor yang ingin berinvestasi di pasar modal pada saham yang sesuai dengan syariah. JII terdiri dari 30 jenis saham yang dipilih dari saham – saham yang sesuai dengan syariah Islam sekaligus juga digunakan sebagai tolok ukur (benchmark) dalam mengukur kinerja suatu investasi pada saham dengan berbasis syariah. Objek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan yang selalu masuk dalam indeks JII yang dihitung mulai dari Juni 2019 – November 2020. Selama periode tersebut total sampel perusahaan yang terdaftar sebanyak 16 perusahaan. Hasil uji normalisasi disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Uji Normalitas Return Senin

Keterangan		Sebelum	Sesudah
N		608	592
Normal Parameters (A, B)	Mean	0,02101	-0,01900
	Std. Dev	0,00461	.0090900
Most Extreme Differences	Absolute	0,48700	0,45400
	Positive	0,48700	0,45400
	Negative	-0,48700	-0,45100
Kolmogorov-Smirnov Z		12,0040	11,19300
Asymp. Sig. (2-Tailed)		0,0000	0,00000

Berdasarkan Tabel 1 dengan nilai signifikansi return Senin sebelum Covid – 19 dan sesudah Covid – 19 adalah 0,000 dan 0,000, maka disimpulkan bahwa nilai signifikansi return Senin sebelum dan sesudah Covid – 19 kecil dari nilai α yaitu 0,05 dengan kata lain data tidak berdistribusi normal. Dengan demikian pengujian selanjutnya dilakukan dengan metode statistika non parametric yang menggunakan uji Kruskal Wallis Test. Hasil disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Mean Rank Return Senin

Keterangan	Time	N	Mean
Return_Senin	Sebelum Covid – 19	608	905,49
	Sesudah Covid-19	592	311,51
	Total	1.200	0,00
Asymp. Sig.		0	0,00

Nilai Mean pada Tabel 2 menunjukkan peringkat rata – rata return saham hari Senin sebelum Covid – 19 dan Senin sesudah Covid – 19 sebesar 905,49 dan 311,51. Hal ini menunjukkan bahwa peringkat rata – rata mengalami penurunan yang signifikan dengan nilai Asymp. Sig. diketahui sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari nilai α yaitu 0,05. Berarti bahwa Ha diterima atau terdapat perbedaan yang signifikan antara return saham pada hari Senin sebelum Covid - 19 dan hari Senin sesudah Covid – 19 disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Uji Normalitas Return Jumat

		Sebelum	Sesudah
N		608	528
Normal Parameters(a,b)	Mean	-0,00362	0,01990
	Std. Dev	0,00364	0,00000
Most Extreme Differences	Absolute	0,49200	0,50000
	Positive	0,48000	0,50000
	Negative	-0,49200	-0,50000
Kolmogorov-Smirnov Z		12,12600	12,32900
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,00000	0,00000

Berdasarkan dari Tabel 3 bahwa nilai signifikansi return Jumat sebelum Covid – 19 dan return Jumat sesudah Covid – 19 adalah 0,000 dan 0,000 yang mana nilai tersebut lebih kecil dari nilai α yaitu 0,05 dengan

kata lain data tidak berdistribusi normal. Dengan demikian pengujian selanjutnya dilakukan dengan metode statistika non parametric yang dalam hal ini menggunakan uji Kruskal Wallis Test yang disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Mean Rank Return Jumat

Ket	Time	N	Mean
Return_Jumat	Sebelum Covid – 19	608	306,50
	Sesudah Covid – 19	528	910,50
	Total	1.136	0,00
	Asymp. Sig.	0,000	0,00

Nilai Mean pada Tabel 4 menunjukkan peringkat rata – rata return saham hari Jumat sebelum Covid – 19 dan Jumat sesudah Covid – 19 sebesar 306,50 dan 910,50. Hal ini menunjukkan bahwa peringkat rata – rata mengalami peningkatan yang sangat signifikan, kemudian nilai Asymp. Sig. diketahui sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari nilai α yaitu 0,05. Jadi disimpulkan bahwa H_0 diterima yaitu terdapat perbedaan yang signifikan antara return saham pada hari Jumat sebelum Covid - 19 dan hari Jumat sesudah Covid – 19 di Jakarta Islamic Indeks (JII).

Hasil penelitian terdapatnya perbedaan yang signifikan antara return saham Senin sebelum Covid 19 dan return saham Senin sesudah Covid 19. Rata - rata return saham Senin sebelum Covid 19 sebesar 905,49 lebih besar dari rata-rata return saham Senin sesudah Covid - 19 yang sebesar 311,51 dan nilai Asymp. Sig sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga mengindikasikan bahwa H_0 diterima yaitu terdapat perbedaan yang signifikan antara return saham pada hari Senin sebelum Covid – 19 dan hari Senin sesudah Covid - 19 di JII.

Hal ini kemungkinan terjadi karena kandungan informasi dari kasus pandemic ini sangat kuat, sehingga keputusan investasi yang dibuat berbeda dengan keputusan pada saat kondisi normal. Ini menunjukkan bahwa pelaku pasar bereaksi terhadap informasi yang beredar dan informasi tersebut sudah mempengaruhi pelaku pasar dalam membuat keputusan. Dengan kata lain peristiwa Covid – 19 merupakan peristiwa yang berpengaruh dalam aksi jual beli saham.

Selanjutnya, terdapat perbedaan yang signifikan antara return saham hari Jumat sebelum Covid 19 dengan sesudah Covid 19. Rata-rata return saham hari Jumat sebelum Covid 19 sebesar 306,50 lebih kecil dari rata-rata return saham hari Jumat sesudah Covid 19 sebesar 910,50 yang mana Asymp. Sig. sebesar 0,000. Hal ini mengindikasikan bahwa H_0 diterima yaitu terdapat perbedaan yang signifikan pada hari Jumat sebelum Covid 19 dan hari Jumat sesudah Covid 19.

Hal ini kemungkinan terjadi karena para pelaku pasar modal sudah benar – benar memahami dan mempelajari kondisi bahwa masa pandemic ini bisa dijadikan sebagai peluang untuk meningkatkan return saham yaitu dengan menganalisa perusahaan – perusahaan dengan prospek yang paling menguntungkan secara optimal sehingga investor

mengetahui emiten mana yang akan dipilih untuk melanjutkan investasinya.

4. Kesimpulan

Hasil pengujian hipotesis pertama (H_1) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara return saham hari Senin sebelum Covid - 19 dan Senin sesudah Covid - 19. Hal tersebut dibuktikan melalui analisis Uji Kruskal Wallis dengan tingkat signifikan sebesar 0,000. Dengan demikian hipotesis ketiga dinyatakan terdapat perbedaan return saham hari Senin sebelum Covid - 19 dan sesudah Covid 19 di Jakarta Islamic indeks. Hal ini menandakan hipotesis H_0 diterima. Hasil pengujian hipotesis kedua (H_2) menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara return saham hari Jumat sebelum Covid - 19 dan Jumat sesudah Covid - 19. Hal tersebut dibuktikan melalui analisis Uji Kruskal Wallis dengan tingkat signifikan sebesar 0,000. Dengan demikian hipotesis keempat dinyatakan terdapat perbedaan return saham pada hari Jumat sebelum Covid - 19 dan Jumat sesudah Covid - 19 di Jakarta Islamic indeks. Hal ini menandakan hipotesis H_0 diterima.

Daftar Rujukan

- [1] Purwati, P., & Rizkiana, C. (2021). Penerapan Capital Asset Pricing Model Dalam Memprediksi Return Saham Syariah. *JEpa*, 6(1).
- [2] Chasanah, S. I. U., Abdullah, S., Valentika, N., Kiftiyani, U., & Nuha, A. R. (2020). Analisis Pembentukan Portofolio Optimal Saham-Saham Jakarta Islamic Index (Jii) Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Saintika Unpam: Jurnal Sains Dan Matematika Unpam*, 3(1), 52. DOI: <https://doi.org/10.32493/jsmu.v3i1.5649> .
- [3] Fitriani, S. Z. (2021). Pengaruh Net Profit Margin (Npm) dan Return On Assets (Roa) Terhadap Harga Saham di Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Indeks (Jii) (Studi di PT Semen Indonesia Tbk. *El-Ecosy: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, 1(1), 51. DOI: <https://doi.org/10.35194/eeki.v1i1.1137> .
- [4] A'yun, I. (2017). Pengaruh Variabel Fundamental Dan Makroekonomi Terhadap Harga Saham Melalui Roa (Studi Pada Perusahaan yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index). *Uin Maulana Malik Ibrahim*, 218.
- [5] Mulatsih, S. N., & Dewi, I. D. P. (2021). Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Debt To Asset Ratio, Return On Asset, Return On Equity, Earning Per Share, Price Book Value dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham pada perusahaan Jakarta Islamic Indeks yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018. *Duonomics Sci-Meet (Education & Economics Science Meet)*, 1, 414–426. DOI: <https://doi.org/10.37010/duonomics.v1.5488> .
- [6] Kurniawan, A. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Dengan Menjadikan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderate Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Indeks (JII 2007 – 2011). *Akuisisi: Jurnal Akuntansi*, 13(1). DOI: <https://doi.org/10.24127/akuisisi.v13i1.131> .
- [7] Bahri, M. A. (2020). Menggunakan Md&A Untuk Meningkatkan Perkiraan Pendapatan dan Reaksi Investor (Studi Empiris Perusahaan Go Public di Indeks Saham Syariah Indonesia). *Jurnal Ekonomi Syariah, Akuntansi dan Perbankan (JESKaPe)*, 4(2), 309–332. DOI: <https://doi.org/10.52490/jeskape.v4i2.688> .
- [8] B2042141008, F. (2019). Pengaruh Faktor Internal Terhadap Kinerja Saham Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Equator Journal of Management and*

- Entrepreneurship (EJME)*, 7(4). DOI: <https://doi.org/10.26418/ejme.v7i4.34532> .
- [9] Solechah, U., Hanum, A. N., Alwiyah, A., Hardiwinoto, H., & Wibowo, R. E. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return Saham: Studi Industri Barang Konsumsi yang Listing di BEI. *MAKSIMUM*, 10(2), 74. DOI: <https://doi.org/10.26714/mki.10.2.2020.74-84> .
- [10] Aditya, A. Y. (2017). Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Terhadap Return Saham Perusahaan yang Tercatat di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2011 - 2015. *OECONOMICUS Journal of Economics*, 13(2), 48–72.
- [11] Rahmani, N. A. B. (2020). ... Return On Equity, Deb To Equity Ratio dan Current Ratio terhadap Harga Saham Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks dengan Price Earning Ratio *Jurnal Penelitian Medan Agama*.
- [12] Ramadhan, A. (2019). Pengaruh Utang Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Indeks). *Jurnal Ilmiah MEA*, 3(2), 16–27.
- [13] Mahendra, O. A., Yunita, I., & ... (2017). Pengaruh Likuiditas Perdagangan Saham Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Indeks Saham Syariah Indonesia (issii) di Bursa Efek Indonesia (bei) *EProceedings*
- [14] Windari, W. (2018). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Return Saham Jakarta Islamic Indeks Di Bursa Efek Indonesia. *Imara: Jurnal Riset Ekonomi Islam*, 2(1). DOI: <https://doi.org/10.31958/imara.v2i1.1033> .
- [15] Subekti, S. E., & Rahmawati, I. Y. (2020). Reaksi Pasar Modal Dari Dampak Peristiwa Hari Besar Agama Islam Terhadap Abnormal Return Dan Trading Volume Activity Saham Perusahaan Indeks Jii Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Universitas Bung Hatta*, 15(1), 59–69. DOI: <https://doi.org/10.37301/jmubh.v15i1.17122> .
- [16] Evirrio, S., Azizah, D. F., & Nurlaili, F. (2018). Pengaruh Risiko Sistematis dan Risiko Tidak Sistematis terhadap Expected Return Portofolio Optimal (Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Tahun 2013-2017). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 61(4), 210–216.
- [17] Utami, R., & Nugraha, M. P. K. (2011). Analisis Kinerja Saham Syariah Dan Pengaruhnya Terhadap Respon Pasar Pada Perusahaan Yang Tercatat di Jakarta Islamic Indeks. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 1(2), 161. DOI: <https://doi.org/10.22219/jrak.v1i2.520> .
- [18] Rahmawati, I. Y., & Pandansari, T. (2020). Pengujian Anomali January Effect Terhadap Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index. *Media Ekonomi*, 20(1), 6. DOI: <https://doi.org/10.30595/medek.v20i1.8543> .
- [19] Oktaviani, B. N., Wijayanto, A., Anggraeni, R. T., Rout, B., Panda, J., Zulian, Y., ... Sudyono, W. (2020). Evaluasi Kinerja dan Pembentukan Portofolio Optimal Menggunakan Metode CAPM dan Model Indeks Tunggal Pada Perusahaan Sub Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *KnE Social Sciences*, XII(1), 27–41.
- [20] Komara, E. F., & Yulianti, E. (2021). ANALISIS SAHAM BERDASARKAN CAPM PADA JAKARTA ISLAMIC INDEKS (JII) PERIODE 2014-2019. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 10(1), 58–70. DOI: <https://doi.org/10.21831/nominal.v10i1.32286> .
- [21] Syafnur, N. W., & Haryono, S. (2021). Analisis Ancaman Kebangkrutan pada Perusahaan yang Terdaftar pada Jakarta Islamic Index (JII) dengan Model Springate dan Zmijewski. *AKSES: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 16(1). DOI: <https://doi.org/10.31942/akses.v16i1.4467> .